

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian tentang *Optimalisasi Investasi Dana Haji melalui Sukuk SDHI dan Reksadana Syariah terhadap Pengembangan Dana Haji di Indonesia* menunjukkan bahwa:

1. Regulasi mengenai investasi dana haji di Indonesia berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, yang menyatakan bahwa dana haji yang tersimpan di bank umum syariah disetorkan ke Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dapat dimanfaatkan. Selain itu, terdapat Undang-Undang Nomor 34 tahun 2014 mengenai Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH), yang menentukan bahwa pengelolaan dana haji untuk investasi dilakukan oleh BPKH dengan cara yang legal, profesional, dan akuntabel.
2. Dampak pengelolaan dana haji melalui investasi mencakup berbagai aspek, seperti penyediaan fasilitas untuk ibadah haji, kesehatan bagi jamaah haji, sarana

ibadah, kegiatan sosial keagamaan, peningkatan ekonomi umat, pendidikan, dan upaya dakwah.

3. Secara kuantitatif dengan pengolahan data. Sukuk SDHI berpengaruh signifikan terhadap pengembangan dana haji, dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ . Investasi melalui instrumen ini berkontribusi positif dalam meningkatkan pengelolaan dan keberlanjutan dana haji.
4. Reksa Dana Syariah juga berpengaruh signifikan terhadap pengembangan dana haji, dengan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ , yang menegaskan manfaatnya dalam pengelolaan keuangan haji secara berkelanjutan dan efektif.
5. Secara simultan, investasi dalam Sukuk SDHI dan Reksa Dana Syariah berpengaruh signifikan terhadap pengembangan dana haji (nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ ). Kombinasi kedua instrumen ini mampu mengoptimalkan manfaat dana haji, baik dari segi keberlanjutan keuangan maupun manfaat ekonomi bagi penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia.

## **B. Saran**

1. Bagi Bada Pengelola Keuangan Haji hendaknya lebih meningkatkan pengelolaan dana haji di BPKH agar semakin baik sehingga dapat mendukung, menggerakkan dan mengembangkan sektor keuangan syariah di Indonesia dengan menyesuaikan strategi terhadap kondisi pasar sekunder yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas agar profitabilitas investasi yang dimiliki oleh BPKH tetap meningkat.
2. Civitas Akademik, Penelitian tentang Optimisasi investasi dana haji melalui sukuk SDHI dan reksadana syariah terhadap pengembangan dana haji di Indonesia dapat dijadikan pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh investasi dana haji yang dilihat dari instrument dan portofolio investasi dana haji. Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.